

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasil penelitian. Kesimpulan dari penelitian biasanya disertai dengan tabel, grafik, bagan dan gambar (Arikunto, 2002:12).

### B. Jenis Data dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi pada perusahaan pelaku akuisisi tahun 2004 dan 2005.

#### 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan akuisisi di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2008 pada perusahaan yang

meliputi industri rokok, tekstil, farmasi, property, hotel dan pariwisata, serta kosmetik dan keperluan rumah tangga.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil subyek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi berdasarkan tujuan tertentu (Arikunto, 2002: 17).

Adapun kriteria yang akan digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2001-2008.
- b. Melakukan aktivitas akuisisi periode tahun 2004 dan 2005.
- c. Tanggal akuisisi diketahui dengan jelas.
- d. Tersedia laporan keuangan yang diaudit untuk masa 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2002: 207) menyatakan bahwa mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode tertentu. Dengan metode apapun, pengumpul data harus dilatih terlebih dahulu agar diperoleh data yang sesuai dengan harapan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan yang memperhatikan dokumen-dokumen atau catatan-catatan perusahaan yang ada

kaitannya dengan tujuan penelitian. Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah merupakan *time series* yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan Pojok BEI.

#### E. Variabel dan Pengukuran

Untuk memperjelas dan menyamakan persepsi mengenai judul maupun pengertian yang lain antara peneliti dan pembaca, maka istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian adalah:

- a. Akuisisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengambilalihan asset atau saham suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Dalam kejadian ini perusahaan pengambilalih dan yang diambilalih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah.
- b. Kinerja keuangan perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya.
- c. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio (CR)*, *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Langkah-langkah untuk melakukan proses analisis data, yaitu:

### 1. Analisis rasio keuangan

Untuk pengolahan analisis menggunakan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

#### a. Mencari data mentah

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan secara tahunan. Laporan keuangan ini terdiri dari neraca dan laporan rugi laba.

#### b. Menghitung rasio keuangan

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi enam, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

#### c. Membandingkan rasio-rasio keuangan tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah akuisisi.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Current ratio (CR)* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

Rasio lancar (CR) dapat dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad (\text{Munawir, 2002:72})$$

- b. *Return On Investment (ROI)* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *Return On Investment (ROI)* adalah laba bersih setelah pajak dan modal saham atau ekuitas.

ROI dapat dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{Sutrisno, 2003:239})$$

- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio perbandingan hutang jangka panjang dan jangka pendek (nilai buku hutang) terhadap modal sendiri (nilai pasar dari ekuitas). Indikator untuk mengukur *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio total utang dengan total ekuitas (modal sendiri).

DER dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (\text{Riyanto (2001:333)})$$

- d. *Earning Per Share (EPS)* adalah laba yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa yang beredar selama periode tertentu. Indikator yang digunakan untuk mengukur *Earning Per Share*

(EPS) adalah laba bersih dikurangi deviden saham istimewa dan rata-rata saham yang beredar.

EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} - \text{Deviden Saham Preferen}}{\text{Rata - rata Saham Biasa yang Beredar}}$$

(Fakhrudin (2001:313))

e. *Price Earning Ratio (PER)* adalah salah satu rasio pasar yang digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Indikator yang digunakan untuk mengukur *Price Earning Ratio (PER)* adalah harga pasar perlembar saham dan laba perlembar saham.

PER dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per - Lembar}}{\text{EPS}} \quad (\text{Sutrisno, 2001:240})$$

f. *Return On Equity (ROE)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Indikator yang digunakan untuk mengukur *Return On Equity (ROE)* adalah pendapatan bersih setelah pajak dan modal sendiri.

ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \quad (\text{Sutrisno, 2001:239})$$

### 1. Uji Normalitas

Pengujian terhadap normalitas ini penting untuk mendukung hasil analisis yang lebih baik. Pengujian normalitas dengan menggunakan *Kolmogorof Smirnov Goooness of Fit Test* (K-S) Jika nilai  $K-S > \alpha$  ( taraf signifikansi), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel mengikuti distribusi normal, demikian pula sebaliknya. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 0,05.

### 2. Uji Statistik

Setelah pengukuran masing-masing variabel kinerja keuangan dilakukan, selanjutnya dilakukan pengujian statistik untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dilakukan baik untuk masing-masing variabel maupun serentak. Perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dilakukan antar waktu yaitu:

- a. Kinerja keuangan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah akuisisi.
- b. Kinerja keuangan 2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah akuisisi.
- c. Kinerja keuangan 3 tahun sebelum dengan 3 tahun sesudah akuisisi.
- d. Kinerja keuangan rata-rata sebelum dengan rata-rata sesudah akuisisi.

Pengujian statistik menggunakan 2 alat uji, yaitu uji t berpasangan (*Paired Sampel T Test*) untuk data berdistribusi normal, namun apabila data tidak berdistribusi normal maka alat analisis yang digunakan yaitu uji tanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Ranks Test*).

a. Uji t (*Paired Two Samples for Means*)

Dari rasio kinerja keuangan sebelum dan sesudah untuk setiap sampel selanjutnya diuji dengan  $t$  – Test: *Paired Two Samples for Means* dengan menggunakan software SPSS. Hasil uji akan diperoleh nilai  $2tail$  sig-t dan t-hitung:

- Jika nilai  $2 tail sig-t < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.
- Jika nilai  $2 tail sig-t > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

b. Uji Peringkat Tanda Wilcoxon (*Wilcoxon's Signed Rank Test*)

Uji Peringkat Tanda Wilcoxon merupakan uji yang digunakan untuk dua sampel yang berpasangan serta berhubungan satu sama lain karena subyek mendapat pengukuran yang sama, yaitu diukur sebelum dan sesudah perlakuan tertentu.

Kelebihan uji *Wilcoxon* dibandingkan dengan uji *t* beda dua sampel adalah karena alat uji statistik tersebut akan memberikan hasil yang lebih cepat untuk dua populasi yang berdistribusi berkelanjutan.

Hasil pengujian *Wilcoxon* dapat berupa (Singgih, 2006):

– *Negative Differences*

Selisih sesudah dan sebelum bernilai negatif dimana angka sesudah lebih kecil dibandingkan dengan angka sebelum.

– *Positive Differences*

Selisih sesudah dan sebelum bernilai positif dimana angka sesudah lebih besar dibandingkan dengan angka sebelum.

– *Ties*

Angka sesudah dan sebelum bernilai sama.

Kriteria pengujian berdasarkan angka *Z*:

- $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , dengan signifikansi tertentu ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak.
- $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ , dengan signifikansi tertentu ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengujian berdasarkan probabilitas:

- Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

- Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti dengan tingkat kepercayaan 95% secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

